

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang pelaksanaan manajemen keuangan sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah beserta staff pegawai keuangan di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penggalian sumber dana yang dilakukan sekolah dalam hal ini oleh kepala sekolah sudah berjalan, sumber dana dari pemerintah baik pusat maupun daerah dikelola dengan transparan, efektif dan efisien, dana dari masyarakat dalam hal ini orang tua berupa iuran SPP setiap bulan, sudah juga dikelola dengan transparan, efektif dan efisien terbukti setiap laporan akhir tahun keuangan selalu bersaldo. Dana yang di peroleh di pergunakan dengan hemat, dan selalu tepat sasaran kemudian dikelola juga oleh orang-orang yang memiliki *soft skill* yang baik, inilah yang menjadi brand sekolah-sekolah yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah.
2. Perencanaan anggaran selalu dibuat oleh tim dan terealisasi sesuai rencana, dan pelaksanaan dalam hal ini pembukuan masuk dan keluarnya uang sudah terlaksana, terlihat dengan pembiayaan sekolah baik biaya rutin maupun biaya operasional sekolah sudah tercukupi dan terpenuhi.
3. Pelaporan atau pertanggung jawaban keuangan untuk dana yang bersumber dari pemerintah laporannya sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan

ke pihak yang berwenang yaitu pemerintah pusat dan daerah yang membawahi pendidikan, sedangkan pelaporan yang dana dari orang tua siswa berupa iuran SPP yang dilaporkan setiap tahunnya ke ketua dikdasmen berjalan tetapi masih belum sempurna, data yang di dapat tidak semua ada dan tersarip dengan sempurna, hal ini di jelaskan oleh kepala sekolah dan ketua majelis dikdasmen sendiri bahwa karena adanya unsur kekeluargaan yang kuat di organisasi Muhammadiyah maka majelis dikdasmen mempercayakan sepenuhnya sekolah kepada kepala sekolah, dan menganggap orang-orang yang menjalankan manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam ini adalah orang yang amanah dan bertanggung jawab, maka tidak akan mungkin melakukan tindakan korupsi, manipulasi penyalahgunaan dana dan lainnya. Manajemen keuangan sekolah jika benar-benar di kelola oleh orang-orang yang memiliki *hard skiil* yaitu keterampilan dan kemampuan untuk menjalankan ilmu akuntansi, TIK yang modern dan jika di padukan dengan manajemen yang Islami dengan orang-orang yang memiliki *soft skiil* yang baik maka akan menghasilkan produk yang baik.

## **B. Rekomendasi**

1. Menurut peneliti seharusnya Sumber Dana atau pembiayaan sekolah itu merupakan tanggung jawab Negara sepenuhnya, karena pendidikan adalah aset yang paling penting dalam pembangunan sebuah bangsa, sehingga mendapatkan pendidikan yang layak, bermutu, dengan biaya yang murah bahkan gratis adalah menjadi tanggung jawab pemerintah. Dalam

pengelolaannya pihak sekolah harus melakukan serangkaian kegiatan mulai dari membuat RAPBS, kemudian dalam pelaksanaannya membuat pembukuan anggaran, baik penerimaan maupun pengeluaran harus dilakukan secara tertib, teratur dan benar. Hal ini dilakukan supaya dapat membuat suatu laporan keuangan dan penggunaannya yang jujur dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. Adapun untuk menunjang pengelolaan keuangan yang baik, kepala sekolah hendaknya memperhatikan:
  - a. Perlengkapan administrasi keuangan, yaitu sekolah memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi keuangan, memiliki alat hitung dan memiliki buku-buku yang dibutuhkan.
  - b. Sekolah memiliki RAPBS yang telah disahkan oleh yang berwenang, serta memiliki program penjabarannya.
  - c. Kemudian Proses selanjutnya adalah perlu adanya pengawasan yang ketat baik dari kepala sekolah kepada staf keuangan, majelis kepada sekolah, dan terlebih oleh pemerintah itu sendiri, dengan dibuat sebuah peraturan untuk memberikan sanksi yang tegas pada sekolah yang melakukan penyelewengan terhadap penggunaan dana, kemudian melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban yang diperuntukan agar kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan manajemen keuangan berjalan secara efektif dan efisien dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam prosesnya. Di sinilah seorang kepala sekolah harus memantau dan menilai hasilnya. Audit Laporan Keuangan, Audit laporan keuangan bertujuan menentukan apakah

laporan keuangan secara keseluruhan yang merupakan informasi terukur yang akan diverifikasi, telah disajikan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.

3. Sekolah harus betul – betul mengelola keuangan sesuai prinsip dan tujuan manajemen keuangan mulai dari penggalian sumber dana, perencanaan, pelaksanaan, sampai pada pelaporan.
4. Dalam proses perencanaan anggaran atau pembuatan RAPBS harus melibatkan semua pihak yang berkompeten dan mengetahui pembiayaan sekolah dan diketahui oleh semua pihak
5. SDM yang ditugaskan dalam mengelola keuangan sekolah adalah yang mengerti dan memahami tugasnya dalam manajemen keuangan sekolah kalau perlu sekolah memiliki akuntan khusus yang menangani pengelolaan keuangan sekolah.
6. Untuk sumber dana yang tidak mengikat atau yang bersifat isedental maka ini harus dimasukkan juga dalam administrasi pembukuan keuangan sekolah, untuk menjaga kepercayaan dari pihak-pihak yang sudah member bantuan pada sekolah dan agar transparansi keuangan sekolah dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak.
7. Koordinasi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan harus professional baik dalam hal pengawasan dan pelaporan

8. Peneliti juga merekomendasikan agar dalam penggalian sumber dana SMA Muhammadiyah I Palangka Raya membuat usaha sendiri baik dari hasil karya peserta didik ataupun dari kantin dan koperasi sekolah
9. Agar dana sekolah semakin transparan, dan dapat di akses oleh semua pihak sebaiknya sekolah bekerja sama dengan pihak bank, baik dalam pembayaran iuran SPP ataupun sumbangan dari masyarakat.

